

MANAJEMEN PEMBINAAN DISIPLIN PESERTA DIDIK DI MADRASAH TSANAWIYAH : PENELITIAN DI MADRASAH TSANAWIYAH 01 DARUSSALAM KEPAHANG

Tika Dwi Aprilia¹, Idi Warsah², Jumira Warlizasusi³

Manajemen Pendidikan Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup

Email : tikadwiapriliana.mhs24@iaincurup.ac.id, idiwarsah@iaincurup.ac.id,
jumira.ifnaldi@gmail.com

Abstract (English)

Discipline is an important aspect in all matters, as it brings positive outcomes in various areas. This study aims to analyze the management of student discipline development at Madrasah Tsanawiyah (MTs) 01 Darussalam Kepahiang. Discipline development is a crucial factor in creating a conducive learning environment that supports both academic success and character building in students. This research employs a qualitative approach with a descriptive method. Data were collected through observation, in-depth interviews with the school principal, teachers, and students, as well as documentation related to discipline policies and their implementation at the madrasah. The findings indicate that the management of discipline development at MTs 01 Darussalam involves systematic planning, consistent implementation, and continuous evaluation. The strategies include establishing clear rules, enforcing educative sanctions, strengthening Islamic values, and fostering discipline through extracurricular activities. Supporting factors for successful discipline development include the principal's leadership, teacher involvement in supervision, and active parental participation. However, challenges faced include limited supporting facilities and discrepancies in perceptions of discipline between teachers and students. This study recommends enhancing teacher training on discipline management, providing adequate facilities, and strengthening collaboration between the school and parents to achieve more effective discipline development. In doing so, the discipline programs at MTs can be further optimized to support the character development of students.

Article History

Submitted: 24 Desember 2024

Accepted: 29 Desember 2024

Published: 30 Desember 2024

Key Words

Management, Discipline, MTs 01 Darussalam Kepahiang

Abstrak (Indonesia)

Kedisiplinan merupakan hal yang terbilang penting dalam segala hal, kedisiplinan akan membawa hal positif di berbagai hal. Dengannya Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis manajemen pembinaan disiplin peserta didik di Madrasah Tsanawiyah (MTs) 01 Darussalam Kepahiang. Pembinaan disiplin merupakan aspek penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung keberhasilan akademik maupun karakter peserta didik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam dengan kepala madrasah, guru, dan peserta didik, serta dokumentasi terkait kebijakan dan implementasi disiplin di madrasah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen pembinaan disiplin di MTs 01 Darussalam melibatkan perencanaan yang sistematis, pelaksanaan yang konsisten, dan evaluasi yang berkelanjutan. Strategi yang digunakan meliputi pemberian aturan yang jelas, penerapan sanksi yang mendidik, penguatan nilai-nilai keislaman, dan pembinaan melalui kegiatan ekstrakurikuler. Faktor pendukung keberhasilan pembinaan disiplin antara lain dukungan kepala madrasah, keterlibatan guru dalam pengawasan, serta partisipasi orang tua. Namun, tantangan yang dihadapi meliputi kurangnya fasilitas pendukung dan ketidaksesuaian persepsi disiplin antara guru dan peserta didik.

Penelitian ini merekomendasikan peningkatan pelatihan bagi tenaga pendidik terkait manajemen disiplin, penyediaan fasilitas yang memadai, dan penguatan sinergi antara pihak madrasah dan orang tua untuk menciptakan pembinaan disiplin

Sejarah Artikel

Submitted: 24 Desember 2024

Accepted: 29 Desember 2024

Published: 30 Desember 2024

Kata Kunci

Manajemen, Kesidiplinan, MTS 01 Darussalam Kepahiang

yang lebih efektif. Dengan demikian, pembinaan disiplin di MTs dapat semakin optimal dalam mendukung pembentukan karakter peserta didik.

Pendahuluan

Manajemen adalah perbuatan yang menggerakkan sumber daya manusia dan segala fasilitas yang dimiliki untuk mencapai tujuan. Manajemen juga merupakan proses pendayagunaan sumber daya melalui kegiatan fungsi manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengendalian semua potensi yang dimiliki untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Sebagai proses pendayagunaan sumber daya organisasional melalui keefektifan kegiatan fungsi-fungsi perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengendalian dengan segala aspeknya dengan menggunakan semua potensi yang tersedia agar tercapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien. (Muhammad Arifin, 2017)

Perencanaan (planning) sebagai salah satu fungsi manajemen merupakan awal yang sangat menentukan dalam pemilihan pola-pola yang akan dilaksanakan dalam rangka pengambilan keputusan. Demikian juga dengan pengorganisasian (organizing). Pengorganisasian merupakan alat untuk mempermudah pencapaian tujuan dengan mempertimbangkan legitimasi (legitimacy), efisiensi (efficiency), keefektifan (effectiveness) dan keunggulan (excellence) Penggerakan (actuating) adalah usaha membujuk, mengarahkan dan menggerakkan orang-orang untuk melaksanakan tugas-tugas sebagaimana ditentukan dalam pencapaian tujuan. Kemampuan pemimpin dalam menggerakkan bawahannya untuk melakukan sesuatu dalam pencapaian tujuan akan terlihat dari sejauhmana lembaga itu mampu meningkatkan hubungan kerja, membina kerjasama, member motivasi kerja maupun menggerakkan sumber daya lembaga. (Muhammad Arifin, 2017)

Semua pelaksanaan fungsi manajemen perlu diawasi secara seksama sebab dalam pengawasan pada dasarnya telah include dengan tindakan memotivasi dan menuntun usaha pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Walaupun pengawasan tidak sama dengan inspeksi namun diperlukan disiplin. Disiplin itulah yang dijadikan sebagai acuan untuk mengontrol kerja bawahan pada lembaga sekaligus mengawasi aktivitas para karyawan apakah sesuai atau tidak dengan rencana kerja yang telah ditetapkan. Sebab peningkatan disiplin di lembaga manapun merupakan langkah pertama dan utama dalam mewujudkan cita-cita lembaga. (Muhammad Arifin, 2017)

Disiplin merupakan sikap dan perasaan taat dan patuh terhadap nilai-nilai yang dipercaya merupakan tanggung jawabnya. Ruang lingkup disiplin yang dapat meliputi ketaatan terhadap peraturan atau norma positif yang berlaku di lingkungan sekitar membuat kedisiplinan memiliki cakupan yang luas. Namun ketika seseorang membahas kedisiplinan, maka pembahasan tersebut tidak jauh-jauh dari bahasan waktu. (Agustin, 2022)

Bagaimana seseorang memberikan kesanggupannya untuk patuh dan berusaha tunduk terhadap aturan bahkan lebih luas lagi terhadap kepentingan yang bukan kepentingannya sendiri. Penerapan disiplin di lingkungan pekerjaan dapat dimulai dari hadir tepat waktu hingga melaksanakan semua tanggung jawab hingga tuntas, karena membagi waktu dan fokus untuk tidak mengerjakan hal lain diluar pekerjaan tersebut juga merupakan salah satu penerapan disiplin. (Agustin, 2022)

Menurut Pratt Fairshild dalam (Sumadi, 2001) di halaman 7 dari sisi sosiologi, disiplin terdiri dari dua bagian, yaitu disiplin diri dan juga disiplin sosial. Keduanya saling berhubungan satu sama lain, sehingga seseorang yang mempunyai sikap disiplin merupakan orang-orang yang dapat mengarahkan perilaku dan perbuatannya berdasarkan patokan atau

batasan tingkah laku tertentu yang diterima dalam kelompok atau lingkup sosial masing-masing. Pengaturan tingkah laku tersebut bisa diperoleh melalui jalur pendidikan dan pembelajaran.

Menurut John Macquarrie (Sumadi, 2001) halaman 32 dari segi etika, disiplin adalah suatu kemauan dan perbuatan seseorang dalam mematuhi seluruh peraturan yang telah terangkai dengan tujuan tertentu.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh pentingnya memahami bagaimana manajemen pembinaan disiplin dilaksanakan di MTs 01 Darussalam Kepahiang. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaannya, serta menawarkan solusi untuk meningkatkan efektivitas pembinaan disiplin di madrasah tersebut. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan sistem pembinaan disiplin yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik di MTs 01 Darussalam Kepahiang.

Metode Penelitian

Dalam penelitian ini penjelasan didalamnya menggunakan penelitian kualitatif dengan studi kasus sebagai landasan teorinya. Dengan melakukan wawancara dan juga mengumpulkan dokumentasi yang di perlukan sesuai dengan kebutuhan dalam penelitian ini. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini di laksanakan di MTs 01 Darussalam Kepahiang . Subjek penelitian diarahkan pada guru dan kepala sekolah dan juga siswa. Teknik yang dipergunakan dalam pengumpulan data penelitian ini adalah teknik observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Dalam memenuhi keabsahan data penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Analisis data ini meliputi kegiatan pengurutan dan pengorganisasian data, pemilihan menjadi satuan tertentu, sintesis data, serta penentuan apa yang harus dikemukakan kepada orang lain. Analisis data dilakukan melalui empat tahapan, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil dan Pembahasan

Dari proses yang sudah di lakukan dari wawancara sampai dengan pengumpulan data dan dokumentasi bahwa aturan disiplin yang di terapkan oleh madrasah, khususnya Masdarsah 01 Darusslam Kepahiang ini cukup konsisten. Setiap lembaga tentu mempunyai caranya tersendiri untuk memberi dampak baik dalam menenejerasi setiap peraturan yang ada salah satunya tentang kedisiplinan. Disiplin merupakan salah satu faktor kunci dalam mendukung keberhasilan proses pendidikan di lembaga pendidikan formal, termasuk Madrasah Tsanawiyah (MTs). Penerapan disiplin yang baik tidak hanya menciptakan lingkungan belajar yang tertib, tetapi juga membantu membentuk karakter peserta didik yang bertanggung jawab, mandiri, dan berintegritas. Dalam konteks pendidikan di madrasah, pembinaan disiplin juga berkaitan erat dengan nilai-nilai keislaman yang menjadi dasar utama pembentukan akhlak mulia peserta didik.

MTs 01 Darussalam Kepahiang sebagai salah satu lembaga pendidikan berbasis Islam menghadapi berbagai tantangan dalam menjaga dan mengembangkan disiplin peserta didik. Pesatnya perkembangan teknologi dan informasi sering kali memengaruhi perilaku siswa, sehingga memerlukan pendekatan pembinaan disiplin yang relevan dan adaptif. Selain itu, adanya perbedaan latar belakang sosial, ekonomi, dan budaya siswa menjadi tantangan tersendiri dalam menyusun strategi pembinaan disiplin yang efektif.

Manajemen pembinaan disiplin di madrasah tidak hanya melibatkan pemberian sanksi atas pelanggaran, tetapi juga mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang terstruktur. Dalam hal ini, kepala madrasah, guru, dan tenaga kependidikan lainnya memiliki peran strategis dalam menciptakan sistem disiplin yang adil dan mendidik. Dukungan dari orang tua dan masyarakat juga sangat diperlukan agar pembinaan disiplin dapat berlangsung secara berkesinambungan.

Strategi Manajemen Pembinaan Disiplin di Mts 01 Darussalam Kepahiang yaitu Perencanaan Sistematis merupakan disiplin dirancang melalui aturan yang jelas dan transparan, dengan melibatkan kepala madrasah dan guru dalam penyusunannya. Aturan mencakup tata tertib sekolah, kewajiban siswa, dan konsekuensi atas pelanggaran.

Kemudian Pelaksanaan yang Konsisten yaitu Implementasi disiplin dilakukan secara konsisten oleh seluruh tenaga pendidik. Siswa didorong untuk mematuhi aturan dengan memberikan contoh yang baik oleh guru.

Evaluasi Berkelanjutan merupakan Evaluasi disiplin yang dilakukan secara rutin untuk mengukur efektivitas program, dengan melibatkan masukan dari guru, siswa, dan orang tua.

Pendekatan yang Digunakan dalam menerapkan kedisiplinan di TS 01 Darussalam Kepahiang ini yaitu Sanksi yang Mendidik: Hukuman yang diberikan bersifat mendidik, seperti tugas tambahan atau pembinaan moral, alih-alih hukuman fisik.

Penguatan Nilai-Nilai Keislaman: Disiplin ditanamkan melalui pengajaran nilai-nilai Islam, seperti kejujuran, tanggung jawab, dan kedisiplinan dalam ibadah. Kegiatan Ekstrakurikuler: Kegiatan seperti pramuka, olahraga, dan seni digunakan sebagai sarana untuk membangun kedisiplinan secara kolektif.

Faktor Pendukung dan Penghambat. Faktor Pendukung: Dukungan kuat dari kepala madrasah. Partisipasi aktif guru dalam pengawasan dan pembinaan. Keterlibatan orang tua dalam mendukung kebijakan disiplin. Faktor Penghambat: Keterbatasan fasilitas pendukung pembelajaran. Perbedaan persepsi disiplin antara guru dan siswa, yang kadang memunculkan kesalahpahaman.

Rekomendasi Meningkatkan pelatihan untuk tenaga pendidik mengenai teknik manajemen disiplin. Menyediakan fasilitas pendukung yang memadai, seperti ruang khusus pembinaan. Memperkuat kerja sama antara madrasah dan orang tua untuk membangun persepsi disiplin yang selaras.

Kesimpulan

Manajemen pembinaan disiplin di MTs 01 Darussalam Kepahiang telah berjalan cukup baik melalui perencanaan matang, implementasi konsisten, dan evaluasi berkelanjutan. Meski menghadapi beberapa tantangan, sinergi antara guru, siswa, dan orang tua menjadi kunci utama keberhasilan dalam pembentukan karakter siswa yang disiplin.

Referensi

- a. Agustin, D. (2022). Disiplin sebagai Sebuah Kebutuhan.
- b. Muhammad Arifin, M. (2017, Maret). strategi manajemen perubahan dalam meningkatkan. *Jurnal EduTech No. 1, Vol 3*.
- c. Arikunto, S. (2018). *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Aditya Madia.
- d. Sutjipto & Mukti. (2009). *Administrasi Pendidikan*. Jakarta: Depdikbud Dirjen Dikti.

- e. Badrudin. (2014). *Manajemen Peserta Didik*. Bandung: Pustaka Setia.
- f. Mannan, A. (2017). *Strategi Pembinaan Peserta Didik*. Jakarta: Rajawali Pers.
- g. Rohiat. (2008). *Manajemen Sekolah*. Bandung: Refika Aditama.
- h. Imron, A. (2011). *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- i. Prihatin, T. (2011). *Teknik Pembinaan Disiplin Siswa*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- j. Rusmianti. (2022). *Manajemen Pembinaan Disiplin Peserta Didik di SMK Negeri 3 Barru*. Skripsi, Universitas Negeri Makassar. [Eprints UNM](#)
- k. Ratdianti, D. N. (2020). *Pengaruh Pola Pembinaan terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas VIII dalam Mata Pelajaran Agama Islam di SMP Negeri 19 Kota Bengkulu*. Skripsi, Universitas Bengkulu.
- l. Darsiah. (2019). *Pembinaan Kedisiplinan Peserta Didik di Madrasah Aliyah Negeri 1 Merangin*. Skripsi, Universitas Jambi.
- m. Isnawati, F., & Habibah, S. (2023). *Penerapan Teknik Pembinaan Peserta Didik terhadap Kedisiplinan di Madrasah Tsanawiyah Badan Amal Ujungloe Kab. Bulukumba*. *Jurnal Administrasi, Kebijakan, dan Kepemimpinan Pendidikan*, 1(1). [Eprints UNM](#)
- n. Summiyani, Hilmi, & Afifah, Y. (2022). *Manajemen Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah An-Nizham Kota Jambi*. *Jurnal Ilmiah Edukasi*, 7(1). [Ejournal IAIN Madura](#)
- o. Hasman, F. (2021). *Penerapan Manajemen Peserta Didik dalam Meningkatkan Kedisiplinan di Madrasah Tsanawiyah Al-Khaeriyah Murante*. Skripsi, IAIN Palopo. [IAIN Palopo Repository](#)
- p. Fadlilawati, Y. (2020). *Manajemen Kedisiplinan Peserta Didik Berbasis Pendidikan Karakter di MTsN 2 Ponorogo*. Skripsi, IAIN Ponorogo. [E-Theses IAIN Ponorogo](#)
- q. Nugrahaeny, N. E. (2021). *Manajemen Pendidikan Karakter Disiplin melalui Minat dan Bakat dalam Meningkatkan Prestasi Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Banyumas*. Skripsi, UIN Saizu Purwokerto.